

EDUKASI VISUAL SEBAGAI STRATEGI IMPLEMENTASI KONSEP EKOTEOLOGI PADA PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA TINGGEDE SELATAN

Andi Muhammad Ikhlasul Irsyad¹, Afrizah², Khoirul Khanan³, Muhammad Aqil Ar Rasyid⁴,
Wilda⁵, Hadija Ulil Azmi⁶, Fira Minarsih⁷, Nurul Alma Mamuko⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

ikhlasirsyad09@gmail.com

+62 822 9932 3170

ABSTRACT

Environmental problems are a fundamental challenge in rural areas, caused by low public awareness of environmental protection, poor waste management, and a lack of visual information regarding the importance of environmental protection. This article examines the use of visual education as a strategic approach to implementing ecotheological principles within a community service program conducted by students of the Thematic Community Service Program (KKN-T) at UIN Datokarama Palu in Tinggede Selatan Village. This community service uses a participatory method with stages of observation, implementation, and documentation. The community service aims to increase ecological awareness and community participation in protecting the surrounding environment. The results of the service show that visual education is effective in disseminating information to the community. The high level of community participation indicates that there is a collective awareness of maintaining environmental cleanliness as a form of social and spiritual responsibility. Therefore, this program is expected to be a model for implementing the ecotheology concept in community service activities.

Keywords: visual education, echoteology, environmental awareness, rural community

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan menjadi tantangan mendasar di wilayah pedesaan, yang ditimbulkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, pengelolaan sampah yang buruk hingga kurangnya informasi visual mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Artikel ini membahas edukasi visual sebagai strategi implementasi konsep ekoteologi pada pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) UIN Datokarama Palu di Desa Tinggede Selatan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan tahapan observasi, pelaksanaan dan dokumentasi. Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan kesadaran ekologis dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa edukasi visual efektif dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Tingginya partisipasi masyarakat mengindikasikan bahwa timbul kesadaran secara bersama merawat kebersihan lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial dan spiritual. Oleh karena itu, program ini diharapkan menjadi salah satu model dalam implementasi konsep ekoteologi pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: edukasi visual, kesadaran lingkungan, ekoteologi, desa

Artikel History:

Submitted : 29 Agustus 2025

Revised : 10 Oktober 2025

Accepted : 22 Desember 2025

LATAR BELAKANG MASALAH

Lingkungan memiliki peranan penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat, baik dari aspek kesehatan, sosial, maupun keberlanjutan pembangunan (Rahmawati & Bayangkara, 2024). Desa sebagai bagian dasar dari sistem pemerintahan memiliki posisi strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan (Rahim & Frinaldi, 2023). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak desa yang menghadapi persoalan lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang belum optimal (Rapii et al., 2021), rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan, serta keterbatasan media edukasi lingkungan (Sari et al., 2023). Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan edukatif yang sederhana, kontekstual, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, salah satu pendekatan yang efektif adalah menggunakan edukasi visual.

Media visual dipilih karena dinilai mampu menyampaikan pesan secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang beragam (Farida, 2025). Selain itu, pendekatan edukasi visual dinilai relevan dengan karakteristik masyarakat desa yang cenderung lebih mudah menerima informasi melalui media yang bersifat konkret dan langsung terlihat. Informasi yang disajikan secara visual mampu menjangkau berbagai kelompok usia dan latar belakang pendidikan, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami secara lebih merata. Keberadaan poster, papan informasi, dan penanda ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga sebagai pengingat berkelanjutan bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keteraturan lingkungan.

Desa Tinggede Selatan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi alam dan sosial yang cukup besar. Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan yang umumnya dimiliki oleh desa lainnya, antara lain kurangnya sarana informasi visual di ruang publik, terbatasnya media edukatif, serta rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan etika lingkungan. Hal itu mendorong mahasiswa KKN-T UIN Datokarama Palu menyusun program pengabdian masyarakat yang berfokus pada lingkungan dengan memanfaatkan edukasi visual. Pengabdian masyarakat ini sebagai wujud implementasi tri dharma perguruan tinggi (2024), dan upaya mahasiswa memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran akan peduli terhadap lingkungan.

Permasalahan lingkungan di tingkat desa pada umumnya tidak selalu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, melainkan oleh kebiasaan dan minimnya media pendukung yang mengarahkan perilaku masyarakat. Oleh sebab itu, intervensi melalui program KKN Tematik yang mengedepankan perubahan perilaku secara persuasif menjadi sangat penting. Keberadaan mahasiswa sebagai mitra masyarakat yang bersama-sama membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Dengan demikian, pelaksanaan KKN Tematik Angkatan IV di Desa Tinggede Selatan tidak hanya bertujuan menyelesaikan persoalan lingkungan secara jangka pendek, tetapi juga berupaya menanamkan nilai kepedulian lingkungan secara berkelanjutan. Melalui edukasi visual yang sederhana namun bermakna, diharapkan masyarakat dapat membangun kebiasaan positif yang berdampak pada terciptanya lingkungan desa yang bersih bagi seluruh warga.

Program ini merupakan wujud implementasi konsep ekoteologi. Ekoteologi dikembangkan oleh Kementerian Agama menjadi salah satu program prioritas tahun 2025-2029 melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 244 Tahun 2025 (Randa, 2025). Konsep ini menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, ekoteologi juga mencerminkan hubungan antara manusia dan alam, relasi yang memandang bahwa menjaga lingkungan dipandang sebagai bentuk konkret ibadah (Ruswanda, 2025).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa KKN Tematik UIN Datokarama ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif serta tahapan yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan. Metode ini bertujuan untuk memastikan seluruh program KKN dapat berjalan efektif, terarah, serta sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat desa sasaran. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi.

1. Persiapan

Mahasiswa melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, kebutuhan masyarakat, serta potensi desa yang dapat dikembangkan secara optimal. Observasi ini menjadi dasar dalam perencanaan program kerja agar tepat sasaran dan relevan dengan permasalahan yang ada. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat guna memperoleh izin, dukungan, serta membangun kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan dan pemasangan plang “Dilarang buang sampah di area ini”, plang nama jalan, dan juga kegiatan bakti sosial. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan partisipasi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak desa. Seluruh proses pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan masyarakat setempat guna menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab bersama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan lainnya. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan dokumentasi berupa pengambilan foto dan video sebagai bentuk keterangan telah melaksanakan kegiatan.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh KKN Tematik Angkatan IV dilaksanakan di Desa Tinggede Selatan, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, dilaksanakan selama dua bulan, yakni mulai tanggal 15 Oktober sampai dengan 10 Desember. Seluruh rangkaian kegiatan dipusatkan di wilayah Desa Tinggede Selatan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

1. Penerapan edukasi visual

Edukasi visual diwujudkan melalui penyediaan berbagai media informasi yang ditempatkan pada titik-titik strategis desa. Media tersebut berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan lingkungan yang bersifat informatif, edukatif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Pemilihan media visual didasarkan pada pertimbangan efektivitas komunikasi di lingkungan pedesaan, dimana penyampaian pesan secara tertulis dan bergambar lebih mudah diterima dibandingkan penjelasan verbal semata. Keberadaan media visual ini membantu masyarakat memahami pesan lingkungan secara cepat dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya ingat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban ruang publik.



Gambar 1,2. Pemasangan media visual

Selain sebagai media penyampaian informasi, edukasi visual juga berfungsi sebagai pengingat sosial yang bersifat non-verbal dan berkelanjutan. Keberadaan poster dan papan informasi di ruang publik memungkinkan pesan lingkungan terus terlihat dan dibaca oleh masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menjadikan edukasi tidak terbatas pada waktu sosialisasi saja, tetapi berlangsung secara terus-menerus, sehingga membantu membentuk kebiasaan baru dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan desa.

2. Peran dan partisipasi masyarakat

Masyarakat menunjukkan respons positif terhadap program KKN yang dilaksanakan. Keterlibatan warga dalam proses pemasangan media visual dan kegiatan sosialisasi menjadi indikator meningkatnya kesadaran bersama mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan fasilitas umum. Partisipasi masyarakat tidak hanya terlihat pada saat pelaksanaan kegiatan, tetapi juga berlanjut setelah program berjalan. Beberapa warga secara sukarela turut menjaga dan merawat media visual yang telah dipasang, sehingga menunjukkan adanya rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap hasil kegiatan KKN.

Tingginya tingkat partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh pendekatan persuasif yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membuka ruang dialog dan kerja sama dengan warga. Pola interaksi yang inklusif ini mendorong munculnya kesadaran kolektif, di mana masyarakat merasa dilibatkan dalam proses perubahan, bukan sekadar menjadi objek kegiatan pengabdian.



Gambar 3,4. Partisipasi masyarakat dalam program

3. Implementasi ekoteologi dalam program

Program mahasiswa KKN Tematik UIN Datokarama Palu dengan memanfaatkan media visual sebagai edukasi terhadap masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sesuai dengan konsep telologi. Pendekatan ekoteologi sebagai suatu konsep yang memandang manusia dengan alam semesta setara. Pandangan ini menjadi dasar untuk membentuk kesadaran ekologis berbasis religius di tengah masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang berfokus untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi konsep ekoteologi. Observasi awal yang dilakukan mahasiswa yang melihat bahwa pengabdian masyarakat ini harus fokus pada isu lingkungan di Desa Tinggede Selatan menggabrkan bahwa mahasiswa KKN mempunyai kesadaran ekologis. Pemasangan plang sampah sebagai salah satu media visual dalam menjaga lingkungan, dapat membangun pemahaman bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap individu (Muarif et al., 2025). Sedangkan tingginya partisipasi masyarakat dalam bekerja bersama mahasiswa dalam melakukan pemasangan plang dan membersihkan sampah, menggambarkan bahwa masyarakat telah mampu menyatukan spiritualitas dan kesadaran akan tanggung jawab ekologis (Ruswanda, 2025).

Ekoteologi menawarkan refleksi kritis terhadap struktur sosial dan ekonomi global yang eksploitatif terhadap lingkungan (Randa, 2025). Hal itu secara nyata tergambar di Desa Tinggede Selatan yang masyarakatnya masih membuang sampah bukan pada tempat yang disediakan, kenyataan itu menjelaskan bahwa masyarakat telah melakukan eksploitasi terhadap lingkungan. Maka edukasi visual melalui pemasangan plang merupakan gerakan konkrit ekoteologi dalam mengajak masyarakat untuk untuk tidak eksploitatif terhadap lingkungan tetapi harus menjaganya secara bersama-sama.



Gambar 5. Masyarakat bersama mahasiswa membersihkan sampah

4. Dampak dan evaluasi pelaksanaan program

Pelaksanaan program KKN Tematik Angkatan IV memberikan sejumlah dampak nyata bagi masyarakat Desa Tinggede Selatan. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya kerapian dan kebersihan lingkungan di beberapa titik desa yang sebelumnya kurang tertata. Keberadaan media edukasi visual seperti poster dan papan informasi mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar serta penggunaan fasilitas umum secara bertanggung jawab.

Evaluasi dilakukan melalui rapat setiap pekannya, yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dan komunikasi dengan tokoh masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan. Walau keterbatasan

sumber daya dan waktu menjadi tantangan, program ini tetap dianggap berhasil mencapai tujuannya secara umum. Dari sisi keberlanjutan, program KKN ini memberikan fondasi awal bagi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Media edukasi visual yang telah terpasang dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah desa sebagai sarana pengingat jangka panjang. Selain itu, pelaksanaan program menjadi bahan evaluasi penting untuk perbaikan metode pengabdian selanjutnya, khususnya dalam menggunakan pendekatan ekoteologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Angkatan IV di Desa Tinggede Selatan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan edukasi visual merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Melalui pemanfaatan media visual yang informatif dan mudah dipahami, pesan-pesan lingkungan dapat disampaikan secara lebih menarik, kontekstual, dan berkelanjutan kepada masyarakat desa. Program KKN ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian. Partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan hingga pemeliharaan hasil program mencerminkan tumbuhnya rasa tanggung jawab kolektif lingkungan dan fasilitas umum. Implementasi konsep ekoteologi dalam kegiatan KKN turut memperkuat pemahaman bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian kesadaran sebagai makhluk tuhan untuk turut serta menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Selain berdampak langsung pada kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan positif masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan menjaga kebersihan fasilitas umum desa. Dengan demikian, program diharapkan menjadi model dalam implementasi konsep ekoteologi pada setiap kegiatan pengabdian masyarakat khususnya kuliah kerja nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, N. H. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR INFOGRAFIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI VISUAL SISWA. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1).
- Muarif, S., Rumampuk, A., Ramadhani, N. R., Sihombing, E. E., & Indrawati, I. (2025). Edukasi Plang Sampah sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(3), 81–92.
- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. (2024). *PEDOMAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK MAHASISWA UIN DATOKARAMA PALU*. LPPM UIN Datokarama Palu.
- Rahim, R. K., & Frinaldi, A. (2023). PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*.
- Rahmawati, N., & Bayangkara, I. K. (2024). Peran green economy dalam meningkatkan aspek kesejahteraan sosial masyarakat (Studi literatur). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 289–301.
- Randa, G. (2025). *Ekoteologi: Menyatukan Iman dan Lingkungan*. Kemenag Kab Belitung. <http://www.kemenagkabbelitung.id/berita/detail/ekoteologi-menyatukan-iman-dan-lingkungan>
- Rapii, M., Majdi, M. Z., Zain, R., & Aini, Q. (2021). Pengelolaan sampah secara terpadu berbasis lingkungan masyarakat di Desa Rumbuk. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(1), 13–22.
- Ruswanda, A. S. (2025). Mengkaji konsep ekoteologi menurut Nasaruddin Umar. *Jurnal Keislaman*, 8(2), 532–545.
- Sari, C. N., Al-illahiyah, L. H., Kaban, L. B., Hasibuan, M. R., Nasution, R. H., & Sari, W. F. (2023). Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 268–276.